

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Membentuk *Akhlakul Karimah* Santri di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam membentuk *akhlakul karimah* santri melalui keteladanan di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung meliputi, *Pertama*, keteladanan membentuk akhlak kepada Allah SWT, seperti a. Guru mendampingi santri melaksanakan salat Asar, Magrib, Isya berjemaah dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam. *Kedua*, keteladanan membentuk akhlak kepada sesama, seperti a. Guru berpakaian rapi dan sopan baik di dalam maupun di luar lingkungan TPQ, b. Guru mengucapkan dan menjawab salam dengan baik ketika bertemu sesama, serta c. Guru berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan sopan baik di dalam maupun di luar pembelajaran.
2. Strategi guru dalam membentuk *akhlakul karimah* santri melalui pembiasaan di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung meliputi, *Pertama*, pembiasaan membentuk akhlak kepada Allah SWT, seperti a. Santri laki-laki mengumandangkan azan ketika memasuki waktu salat Asar, Magrib, dan Isya, b. Santri menjalankan salat Asar, Magrib sebelum pembelajaran, dan salat Isya setelah pembelajaran secara berjemaah, c. Santri melaksanakan kegiatan bershalawat pada hari Jumat sore (santri

perempuan) dan malam (santri laki-laki), d. Santri mengikuti latihan *qiraat* pada Sabtu malam setelah salat Magrib (santri tingkat kecil) dan salat Isya (santri tingkat besar), serta e. Santri membaca doa dalam pembelajaran Al-Qur'an baik doa belajar maupun doa kedua orang tua. *Kedua*, pembiasaan membentuk akhlak kepada sesama, seperti a. Santri mengikuti kegiatan olahraga senam pada Minggu pagi. *Ketiga*, pembiasaan membentuk akhlak kepada lingkungan, seperti a. Santri menata atau menyapu ruangan untuk kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an.

3. Strategi guru dalam membentuk *akhlakul karimah* santri melalui nasihat di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung meliputi, *Pertama*, nasihat membentuk akhlak kepada Allah SWT, seperti a. Guru menasihati santri untuk istikamah menjalankan ibadah salat dan membaca Al-Qur'an. *Kedua*, nasihat membentuk akhlak kepada sesama, seperti a. Guru menasihati santri untuk menjaga diri dalam pergaulan masyarakat, b. Guru menasihati santri untuk menghormati dan menghargai sesama, serta c. Guru menasihati santri untuk berpakaian sopan dan menutup aurat baik di lingkungan TPQ maupun masyarakat.
4. Strategi guru dalam membentuk *akhlakul karimah* santri melalui pemberian perhatian di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung meliputi, *Pertama*, pemberian perhatian membentuk akhlak kepada Allah SWT, seperti a. Guru menambah dan menaikkan bacaan ayat Al-Qur'an sesuai kemampuan santri. *Kedua*, pemberian perhatian membentuk akhlak kepada sesama, seperti a. Guru mengawasi pergaulan santri dengan santri lain terutama di lingkungan TPQ, b. Guru menyapa dan berkomunikasi

dengan santri baik di dalam maupun di luar pembelajaran, serta c. Guru mengadakan kegiatan peresmian santri khatam Al-Qur'an sebagai wujud apresiasi.

5. Strategi guru dalam membentuk *akhlakul karimah* santri melalui hukuman di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung meliputi, *Pertama*, hukuman membentuk akhlak kepada Allah SWT, seperti a. Santri menghafal doa qunut dan surah-surah pendek di hadapan santri lain, serta b. Santri membaca istighfar dengan khusyuk ketika melakukan perkelahian antar santri. *Kedua*, hukuman membentuk akhlak kepada sesama, seperti a. Santri mengucapkan permintaan maaf dan berjabat tangan ketika bertengkar dengan santri lain. *Ketiga*, hukuman membentuk akhlak kepada lingkungan, seperti a. Santri membersihkan ruang belajar dan lingkungan TPQ, misalnya menata sandal serta sepeda santri lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang “Strategi Guru dalam Membentuk *Akhlakul Karimah* Santri di TPQ Al-Falah Bulus Bandung Tulungagung” maka saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Kepala TPQ hendaknya memotivasi guru untuk bersinergi penuh dalam menerapkan strategi-strategi sehingga proses pembentukan *akhlakul karimah* dapat tercapai secara maksimal. Kepala TPQ hendaknya mengeluarkan kebijakan dan melakukan afiliasi dengan TPQ lain yang dapat mendukung terwujudnya strategi guru dalam membentuk *akhlakul karimah* santri.

2. Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Guru TPQ hendaknya melakukan pembaruan strategi dalam membentuk *akhlakul karimah* sehingga santri tidak merasakan kejenuhan ketika melaksanakan strategi guru tersebut. Guru TPQ hendaknya mempererat hubungan dengan orang tua santri untuk mengetahui karakter santri sehingga strategi yang diambil dalam membentuk *akhlakul karimah* dapat lebih tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penyempurnaan terhadap hasil penelitian ini sehingga dapat menemukan pengetahuan baru dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam terutama penelitian terkait strategi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk *akhlakul karimah* santri.